

ABSTRAK

PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG TUBERKULOSIS DI RT 04 RW 05 DUSUN KLACI DESA BRODOT KECAMATAN BANDAR KEDUNG MULYO KABUPATEN JOMBANG

Oleh: Naia Zahra Avrilla Nurabid

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dengan tingkat prevelensi lebih dari 1 juta orang setiap tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang tuberkulosis di RT 04 RW 05 Dusun Klaci, Desa Brodot, Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini masyarakat RT 04 RW 05 Dusun Klaci Desa Brodot Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang dengan kriteria sampel usia di atas 12 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel *non probabilitas* Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada masyarakat setempat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengertian dan penyebab tuberkulosis hampir seluruhnya yaitu 77,3% memiliki pengetahuan baik, pengetahuan masyarakat tentang tanda gejala dan penularan tuberkulosis hampir seluruhnya yaitu 83,3% memiliki pengetahuan baik dan pengetahuan masyarakat tentang penatalaksanaan dan pencegahan tuberkulosis hampir seluruhnya memiliki pengetahuan cukup yaitu 82,3%. Masih adanya pengetahuan masyarakat yang kurang ini berpotensi meningkatkan risiko penularan tuberkulosis di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan penyuluhan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tuberkulosis, sehingga dapat mendukung upaya pencegahan dan pengendalian penyakit ini secara efektif di tingkat komunitas.

Kata kunci: Tuberkulosis, Pengetahuan, Masyarakat

ABSTRACT

PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT TUBERCULOSIS IN RT 04 RW 05 KLACI HAMLET, BRODOT VILLAGE, BANDAR KEDUNG MULYO DISTRICT, JOMBANG REGENCY

By: Naia Zahra Avrilla Nurabid

Tuberculosis is one of the infectious diseases that is still a public health problem in Indonesia, with a prevalence rate of more than 1 million people every year. This study aims to find out public knowledge about tuberculosis in RT 04 RW 05 Klaci Hamlet, Brodot Village, Bandar Kedung Mulyo District, Jombang Regency. The type of research used is descriptive with a quantitative approach. The population in this study is the community of RT 04 RW 05, Klaci Hamlet, Brodot Village, Bandar Kedung Mulyo District, Jombang Regency with the age sample criteria over 12 years old. The sampling technique uses purposive sampling, which is non-probability sampling Data collected through questionnaires given to the local community. The results of this study show that almost all public knowledge about the definition and causes of tuberculosis, namely 77.3% have good knowledge, public knowledge about the signs and transmission of tuberculosis is almost complete, namely 83.3% have good knowledge and public knowledge about the management and prevention of tuberculosis is almost entirely sufficient knowledge, namely 82.3%. There is still a lack of public knowledge, which has the potential to increase the risk of tuberculosis transmission in the community. Therefore, continuous education and counseling efforts are needed to increase public understanding of tuberculosis, so as to support effective prevention and control efforts at the community level.

Keywords: Tuberculosis, Knowledge, Society